

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

1. Hasil Tes Gaya mengajar periksa diri

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal Gaya mengajar periksa diri sebagai berikut :

Data tes awal kemampuan passing dengan menggunakan gaya mengajar periksa diri diperoleh skor terendah 5 dan skor tertinggi 15 dengan mean atau rata-rata diperoleh $(MX_1) = 8,33$, standar deviasi $(SD_{x1}) = 3,50$ dan standar eror mean $(SE_{mx1}) = 0,93$. Untuk penentuan pembuatan table distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges*.

Data tes akhir kemampuan passing dengan menggunakan gaya mengajar periksa diri diperoleh skor terendah 10 dan skor tertinggi 20 dengan mean atau rata-rata diperoleh $(MX_2) = 14$,standar deviasi $(SD_{x2}) = 3,74$ dan standar eror mean $(SE_{mx2}) = 1$. Untuk penentuan pembuatan table distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges*.

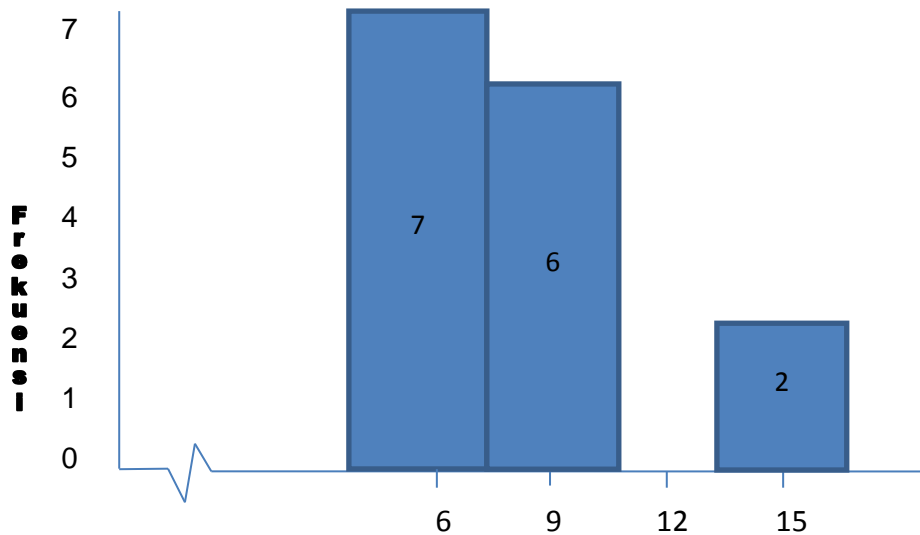
Data hasil tes awal dan akhir kemampuan passing dengan menggunakan gaya mengajar periksa diri yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan akhir gaya mengajar periksa diri serta gambar grafik diagram dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Awal gaya mengajar periksa diri.

No.	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	5– 7	6	7	47%
2.	8– 10	9	6	40%
3.	11– 13	12	0	0%
4.	14 – 16	15	2	13%
Jumlah			15	100%

Tabel.2

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval 5 - 7 pada persentase 47% dan frekuensi terkecil pada kelas interval 11 - 12 pada persentase 0%.

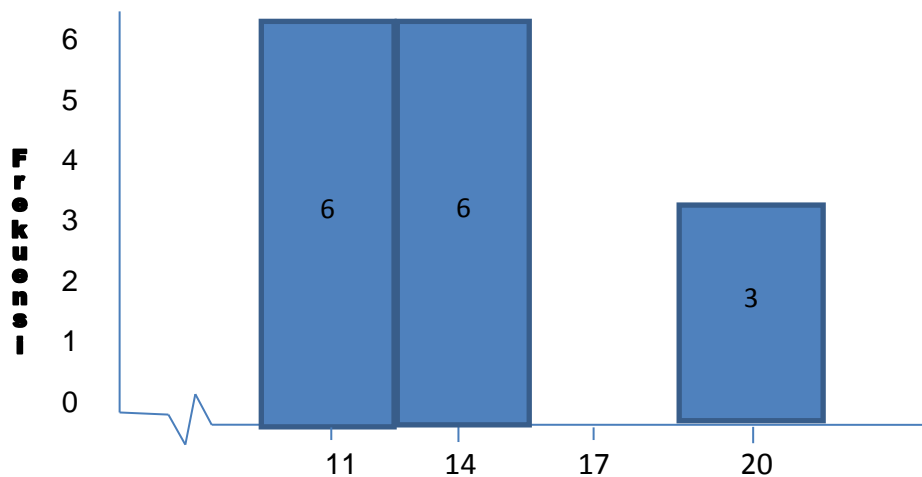


Gambar 4. Grafik diagram Tes Awal Gaya mengajar periksa diri.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Akhir gaya mengajar periksa diri.

No.	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	10-12	11	6	40%
2.	13-15	14	6	40%
3.	16-18	17	0	0%
4.	19-21	20	3	20%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval 10 – 12 dan 13 - 15 pada persentase 40% dan frekuensi terkecil pada kelas interval 16 - 18 pada persentase 0%.



Gambar 5. Grafik diagram Tes Akhir Gaya mengajar periksa diri.

2. Hasil Tes gaya mengajar resiprokal

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal gaya mengajar resiprokal sebagai berikut :

Data tes awal kemampuan passing dengan menggunakan gaya mengajar *Resiprokal* diperoleh skor terendah 5 dan skor tertinggi 15 dengan mean atau rata-rata diperoleh $(My_1) = 9$ standar deviasi

$(SD_{y_1}) = 3,74$ dan standar eror mean $(SE_{my_1}) = 1$. Untuk penentuan pembuatan table distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges*.

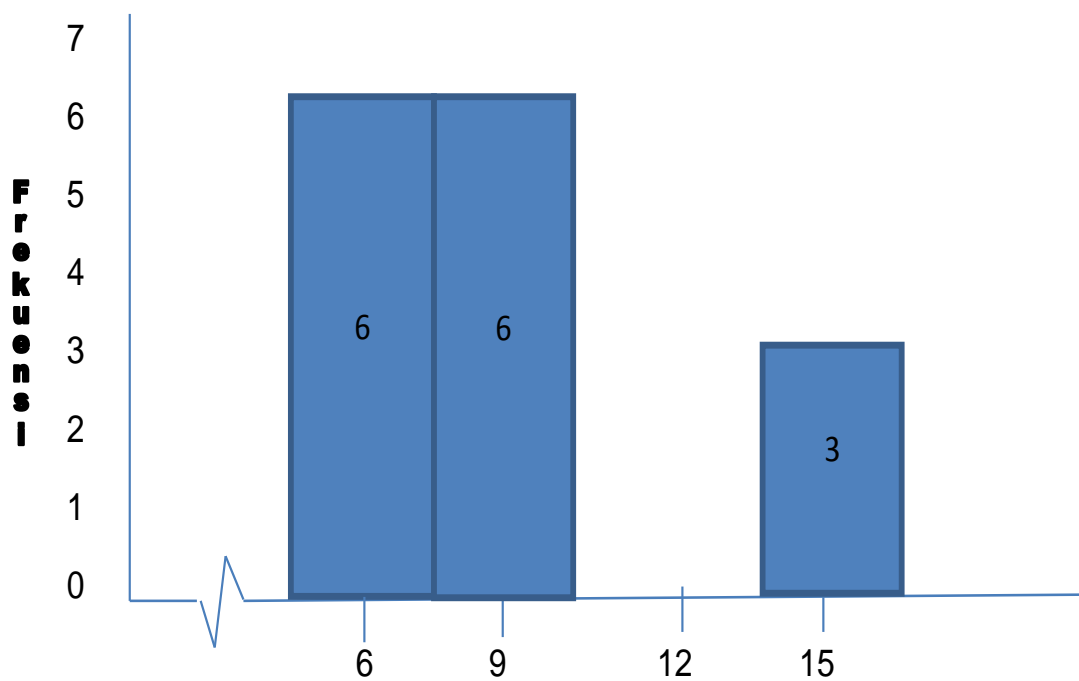
Data tes akhir kemampuan passing dengan menggunakan gaya mengajar Resiprokal diperoleh skor terendah 10 dan skor tertinggi 20 dengan mean atau rata-rata diperoleh $(My_2) = 17,66$, standar deviasi $(SD_{y_2}) = 3,60$ dan standar eror mean $(SE_{mx_2}) = 0,96$. Untuk penentuan pembuatan table distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges*.

Data hasil tes awal dan akhir kemampuan passing menggunakan gaya mengajar Resiprokal yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan akhir gaya mengajar Resiprokal serta gambar grafik diagram dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes Awal gaya mengajar resiprokal

No.	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	5 – 7	6	6	40%
2.	8– 10	9	6	40%
3.	11 – 13	12	0	0%
4.	14 – 16	15	3	20%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval 5 – 7 dan 8 - 10 pada persentase 40% dan frekuensi terkecil pada kelas interval 11 - 13 pada persentase 0%.

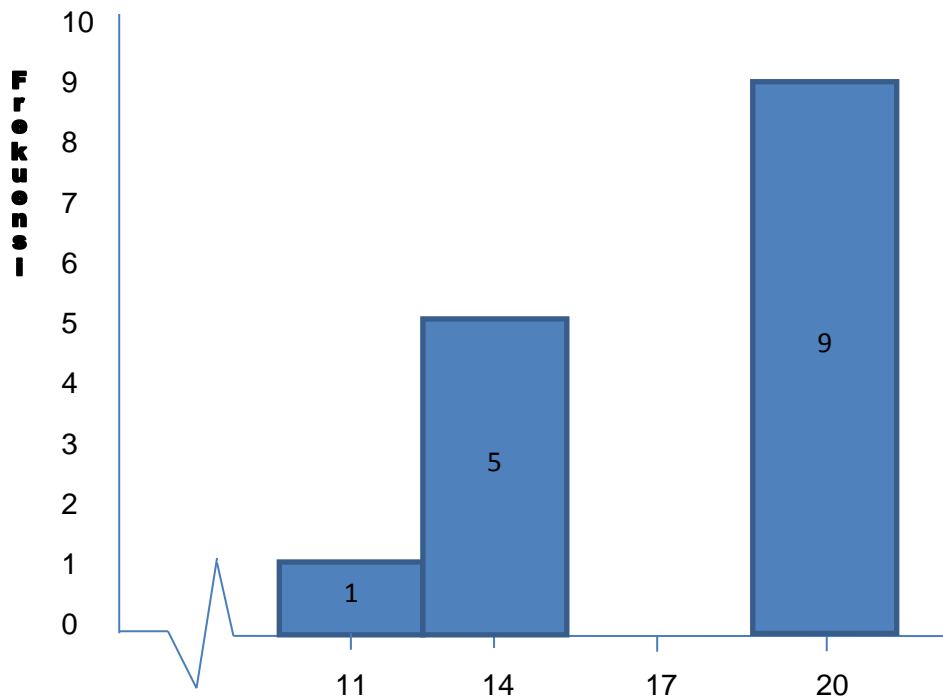


Gambar 6. Grafik diagram Tes Awal gaya mengajar resiprokal.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes akhir gaya mengajar resiprokal.

No.	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	10-12	11	1	7%
2.	13-15	14	5	33%
3.	16-18	17	0	0%
4.	19-21	20	9	60%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval 19 - 21 pada persentase 60% dan frekuensi terkecil pada kelas interval 16 – 18 pada persentase 0%.



Gambar 7. Grafik diagram Tes Akhir gaya mengajar resiprokal.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dan kemampuan *passing* antara gaya mengajar periksa diri dan resiprokal diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Tes Awal Gaya mengajar periksa diri *dan resiprokal*.

Data tes awal kemampuan *passing* dengan menggunakan gaya mengajar periksa diri dan *resiprokal* diperoleh standar eror

perbedaan antara dua mean ($SE_{mx1-my1}$) = 1,37, dari nilai tersebut menjadikan t_{hitung} diperoleh = 0,48, kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = $(N_1+N_2) - 2 = (15 + 15) - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04$. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($t_{hitung} = 0,48 < t_{tabel} = 2,04$).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H_0 diterima atau hipotesis yang menyatakan tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum diterapkannya gaya mengajar periksa diri dan resiprokal terhadap hasil peningkatan kemampuan *passing* bola.

2. Hasil Tes Akhir Gaya mengajar periksa diri dan resiprokal.

Data tes akhir peningkatan kemampuan *passing* dengan menggunakan gaya mengajar periksa diri dan *Resiprokal* diperoleh standar eror perbedaan antara dua mean ($SE_{mx2-my2}$) = 1,39, dari nilai tersebut menjadikan t_{hitung} diperoleh = 2,64, kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = $(N_1+N_2) - 2 = (15 + 15) - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,64 > t_{tabel} = 2,04$).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H_0 ditolak atau hipotesis yang menyatakan terdapat adanya perbedaan yang signifikan sebelum diterapkannya gaya mengajar resiprokal terhadap hasil peningkatan kemampuan *passing* bola.

C. Pembahasan Masalah

Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan gaya mengajar periksa diri dan resiprokal untuk peningkatan kemampuan *passing*, kemampuan *passing* masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang ada, menunjukkan bahwa nilai siswa dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang menggunakan gaya mengajar periksa diri, walau kedua metode tersebut mengalami peningkatan dalam proses latihan. Sehingga dapat dikatakan kalau penggunaan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil peningkatan kemampuan *passing* bola futsal pada siswa Smak 5 penabur Jakarta lebih berpengaruh hasilnya dibandingkan dengan menggunakan gaya mengajar periksa diri.

D. Keterbatasan Penelitian

Sample yang dilibatkan berusia 13-15 tahun kelas X dengan karakteristik kemampuan keterampilan yang setara dengan pemula. Sample yang dilibatkan mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi. Sehingga sample bisa mewakili populasi yang ada. Selain itu karakteristik yang aktif secara akademik baik namun bermasalah ketika menjalani pembelajaran penjas dan olahraga pun berpengaruh terhadap hasil penelitian. Sehingga hasil penelitian dapat berlaku secara umum untuk karakteristik sekolah yang sama dengan sample penelitian. Jadi ketika dilakukan dengan sample yang karakteristiknya berbedapun hasilnya tidak akan sama.